

Pengaruh Video Tutorial Terhadap Hasil Belajar Praktik Pemangkas di SMK Negeri 3 Kediri

Afwin Bellinda Putri^{1*}, Ria Andriani Mukti²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
afwinbellindaputri@gmail.com*



e-ISSN: 2987-811X

MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin

<https://ejournal.lumbungpare.org/index.php/maras>

Vol. 2 No. 3 September 2024

Page: 1699-1704

Article History:

Received: 17-09-2024

Accepted: 23-09-2024

Abstrak : Pendidikan khususnya pada setiap bangsa dengan tujuan untuk menciptakan sumber energi individu yang berkualitas dan mampu mengikuti perubahan zaman merupakan salah satu metode yang memerlukan ketelitian dan pengetahuan untuk memahami hasil pelatihan. Program penyadaran siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Kediri. Bentuk penelitian kuantitatif dengan gambar 30 siswa kelas 11 jurusan Hukum Kecantikan Sekolah Menengah Pertama (SMK) Negeri 3 Kediri. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dan kuisioner respon siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah Validity Test, Reality Test, dan T Test. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji T parsial menunjukkan pengaruh variabel media video tutorial (X) terhadap hasil belajar (Y). Hasil analisis didapat nilai sig. variabel (X) sebesar 0,012 0,05. Dan nilai T hitung (2.673) T tabel (1.697), maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Dari hipotesis, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang menggunakan video tutorial cocok untuk diterapkan kepada pada program keterampilan ahli kecantikan kelas XI SMK Negeri 3 Kediri. Kesimpulan Penggunaan media video tutorial dapat meningkatkan prestasi belajar praktik pemangkasan graduasi di SMK Negeri 3 Kediri. Dengan menggunakan media video tutorial, siswa dapat lebih jelas memahami langkah-langkah pemangkasan rambut graduasi, sehingga meningkatkan keterampilan dan hasil belajar mereka

Kata Kunci : Video Tutorial; Pemangkasan Graduasi; Hasil Belajar; SMK; Tata Kecantikan

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu komponen fundamental bagi kemajuan bangsa dan kehidupan manusia. Pendidikan juga memiliki tujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas unggul dan mampu mengikuti kemajuan teknologi yang semakin maju untuk mendorong perkembangan negara. Pendidikan yang berkualitas merupakan hasil dari proses yang berjalan dengan baik, bermanfaat dan efisien dalam meningkatkan kualitas Pendidikan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dirancang untuk memberikan siswa keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja. Salah satu jurusan populer di SMK adalah tata kecantikan. Siswa jurusan ini wajib menguasai berbagai keterampilan, termasuk memotong rambut. Keterampilan memotong rambut ini melibatkan pemahaman teori dan latihan praktik yang cukup. Tujuan utama SMK adalah mencetak lulusan yang siap kerja. Jurusan tata kecantikan di SMK bertujuan menghasilkan lulusan yang terampil dalam berbagai perawatan kecantikan, salah satunya adalah memotong rambut.

Secara "ethymology", kata "pangkas" berarti "potong", jadi pemangkasan adalah suatu proses memotong. Di dunia kecantikan, pemangkasan rambut secara umum berarti mengurangi panjang rambut seseorang dengan teknik tertentu. Teknik ini dapat memperindah dan mengubah bentuk rambut sesuai dengan bentuk wajah, jenis rambut, dan kepribadian seseorang untuk menghasilkan model pangkasan yang diinginkan (Ida Prihantina, 2017).

Arsyad (2017) memaparkan bahwa pembelajaran sebagai proses di mana siswa, pendidik, dan bahan belajar saling bertukar informasi. Tujuan pembelajaran adalah untuk mengubah perilaku siswa dengan memberikan mereka kemampuan baru. Rohman (2019) menambahkan bahwa keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh metode dan media pembelajaran yang digunakan. Media yang efektif mampu memikat perhatian siswa dan meningkatkan ketertarikan mereka dalam belajar.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh D. Sinta, A. Puspitorini, B. Yesi Wilujeng pada tahun 2023 berjudul "Penerapan Media Video Tutorial Praktik Pemangkasan Rambut Solid di SMK Negeri 3 Kediri". Penelitian menggunakan kuantitatif dengan teknik observasi. Tujuan dari penelitian ini adalah bahwa penelitian sebelumnya dapat menjadi acuan dan pembanding yang relevan bagi skripsi ini dalam menganalisis efektivitas penggunaan media video tutorial untuk memperbaiki prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pemangkasan graduasi di SMK Negeri 3 Kediri.

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Debyas Khalifah S., Titin S., Lilis J. pada tahun 2023 dengan judul "Pengembangan Video Pembelajaran Pangkas Rambut Teknik Graduasi Pada Mata Kuliah Pangkas Rambut" menggunakan metode Penelitian dan pengembangan (R&D) menggunakan pendekatan kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah memiliki persamaan dalam hal pengembangan media pembelajaran berbasis video dan pendekatan kuantitatif, namun berbeda dalam metode penelitian dan objek penelitian yang dilakukan.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2019), Pendekatan penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang berlandaskan positivisme. Metode tersebut diterapkan pada kelompok atau sampel secara spesifik dengan menggunakan alat penelitian, data diperoleh dan kemudian dianalisis secara kuantitatif atau statistik., dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Secara umum, rancangan penelitian mencakup seluruh tahapan yang dibutuhkan dalam merencanakan dan melaksanakan penelitian. Ini termasuk semua langkah yang harus diambil oleh peneliti, mulai dari merumuskan teori dan konsekuensi praktisnya hingga analisis akhir data, yang kemudian disimpulkan dan diberi saran. Peneliti menggunakan metode penelitian

eksploratif yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang tujuannya untuk melihat bagaimana suatu aktivitas mengarah pada aktivitas lain dalam situasi yang diamati. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan daftar pertanyaan yang disebar untuk memperoleh responden survei yang selanjutnya data tersebut akan diolah menggunakan *uji validitas*, *uji reliabilitas* dan *uji T*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut hasil Uji Validitas, maka didapatkan hasil statistik yaitu:

Tabel 1. Uji Validitas

Correlations												
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	X_TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.058	.186	.128	.249	.691**	-.064	1.000**	.452	.128	.651**
	Sig. (2-tailed)		.760	.325	.501	.185	.000	.735	.000	.012	.501	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.058	1	.151	.149	.128	.088	.269	.058	-.014	.149	.357
	Sig. (2-tailed)	.760		.425	.431	.502	.644	.151	.760	.941	.431	.053
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.186	.151	1	.349	.276	.277	.302	.186	.217	.349	.577**
	Sig. (2-tailed)	.325	.425		.059	.140	.138	.105	.325	.249	.059	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.128	.149	.349	1	.219	.375*	.076	.128	.221	1.000**	.631**
	Sig. (2-tailed)	.501	.431	.059		.244	.041	.689	.501	.241	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.249	.128	.276	.219	1	.311	.069	.249	.036	.219	.529**
	Sig. (2-tailed)	.185	.502	.140	.244		.094	.716	.185	.851	.244	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	.691**	.088	.277	.375*	.311	1	.043	.691**	.452	.375*	.750**
	Sig. (2-tailed)	.000	.644	.138	.041	.094		.822	.000	.012	.041	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	-.064	.269	.302	.076	.069	.043	1	-.064	.135	.076	.321
	Sig. (2-tailed)	.735	.151	.105	.689	.716	.822		.735	.478	.689	.084
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	1.000**	.058	.186	.128	.249	.691**	-.064	1	.452	.128	.651**
	Sig. (2-tailed)	.000	.760	.325	.501	.185	.000	.735		.012	.501	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	.452	-.014	.217	.221	.036	.452	.135	.452	1	.221	.574**
	Sig. (2-tailed)	.012	.941	.249	.241	.851	.012	.478	.012		.241	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	.128	.149	.349	1.000**	.219	.375*	.076	.128	.221	1	.631**
	Sig. (2-tailed)	.501	.431	.059	.000	.244	.041	.689	.501	.241		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X_TOTAL	Pearson Correlation	.651**	.357	.577**	.631**	.529**	.750**	.321	.651**	.574**	.631**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.053	.001	.000	.003	.000	.084	.000	.001	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pada tabel 1 di atas adalah hasil uji validitas yang menunjukkan di mana Nilai perhitungan r adalah lebih besar dari nilai korelasi 0,3. Dari tabel setiap variabel X (Media Video) dan Y (hasil belajar) lebih besar dibanding 0,3. Sehingga pada keseluruhan indikator tersebut dianggap valid, dan item pernyataan dalam kuisioner ini dapat diproses untuk uji lanjutan.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
.736	11	.681	6

Hasil dari perhitungan eksperimen ditunjukkan dalam tabel 2 bahwa reliabilitas yang terdiri dari item pernyataan yang dinyatakan reliabel. Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien reliabilitas cronbach's alpha pada variabel media

video tutorial (X) sebesar 0,736 dan hasil belajar (Y) sebesar 0,681 Dan hasil di atas menunjukkan bahwa hasil nilai reliabilitas cronbach's alpha lebih dari 0,6.

Tabel 3. Hasil Uji T

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1 (Constant)	10.568	3.510		3.011	.005			
Media Video Tutorial	.230	.086	.451	2.673	.012	1.000	1.000	

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan hasil tes yang ditampilkan pada tabel 3, seperti yang ditunjukkan bahwa hipotesis yang diuji oleh peneliti menunjukkan hal berikut: Hipotesis pertama mengemukakan bahwa media pembelajaran berbasis video tutorial dapat diterapkan secara efektif untuk siswa pada materi pemangkasan graduasi di program keahlian tata kecantikan kelas XI di SMK Negeri 3 Kediri. Hasil pembacaan statistik menunjukkan titik signifikansi sebesar 0,012 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan diperoleh H_1 . Dengan demikian dapat disimpulkan asumsi awal bahwa konektor pemaparan berdasarkan kutipan panduan memang mampu diterapkan pada modul untuk siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMK) 3 Kediri.

Somayana (2020), alat pembelajaran adalah peralatan, proses, dan pendekatan yang digunakan untuk meningkatkan efektivitas komunikasi dan interaksi antara tutor dan siswa selama prosedur belajar mengajar di sekolah. alat pemaparan berperan sebagai perantara atau alat pelapor rekaman yang memuat tujuan pengajaran, dengan tujuan untuk memudahkan dan memaksimalkan komunikasi dan interaksi antara tutor dan peserta selama prosedur pemaparan di sekolah.

Media, menurut Gerlach dan Elly (2015), dimaknai sebagai individu, materi, atau peristiwa diartikan sebagai individu, bahan, atau kejadian yang menciptakan lingkungan yang memungkinkan siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan perilaku. Dalam hal ini, guru, buku, sastra, dan batasan sekolah menjadi penghubung. Alat dalam proses penemuan biasanya berupa perangkat grafis, elektronik, atau grafik yang digunakan untuk mengumpulkan, mengukur, dan merekonstruksi data visual atau verbal.

Pemilihan media pembelajaran berupa video tutorial dimaksudkan agar peserta didik dapat dengan praktis mengakses topik melalui *link* yang diberikan, serta dapat mempelajari kembali video tersebut. Dengan menjelaskan dan mendemonstrasikan teknik pemangkasan graduasi secara langkah per langkah, media video tutorial terbukti sangat efektif untuk membantu siswa memahami konsep dan mempraktikkan teknik tersebut dengan benar.

Penggunaan sarana pembelajaran menggunakan video tutorial dipilih karena fasilitas dan infrastruktur di sekolah tersebut sudah memadai untuk mendukung penerapan media pembelajaran. Dengan mempertimbangkan kualitas konten, visualisasi, interaktivitas, dan kesesuaian dengan kurikulum, video tutorial yang direkomendasikan dapat menjadi sumber belajar yang efektif dalam membantu siswa menguasai teknik pemangkasan graduasi.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video tutorial memperlihatkan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 3 Kediri. Teori-teori yang relevan menjelaskan bahwa

penggunaan media video tutorial mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktis siswa melalui demonstrasi visual dan audio yang jelas.

Selanjutnya, validitas dan reliabilitas instrumen penelitian menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan dapat dipercaya dan diandalkan. Selain itu, hasil uji hipotesis (uji T) mengkonfirmasi adanya pengaruh positif yang signifikan dari pemanfaatan media video tutorial dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dapat disimpulkan sebagai berbasis video tutorial memberikan dampak yang berdampak besar terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 3 Kediri. Mengacu pada teori-teori yang relevan, penggunaan video tutorial terbukti dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktis siswa melalui demonstrasi visual dan audio yang jelas. Validitas dan reliabilitas instrumen menunjukkan bahwa data yang diperoleh dapat dipercaya, sementara hasil uji T mengkonfirmasi adanya pengaruh positif dan signifikan dari media video tutorial terhadap hasil belajar siswa. Tabel 1 seluruh item dalam angket untuk variabel media video tutorial dan hasil belajar menunjukkan nilai r -hitung yang melebihi nilai kritis 0,3. Ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini valid, karena semua item angket secara tepat mencerminkan aspek yang diteliti.

Tabel 2 mengindikasikan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk kedua variabel—media video tutorial dan hasil belajar—lebih dari 0,6, yaitu 0,736 untuk media video tutorial dan 0,681 untuk hasil belajar. Ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dapat dipercaya dan konsisten dalam mengukur variabel yang dimaksud.

Tabel 3 menunjukkan hasil uji T yang bertujuan untuk menguji hipotesis validitas penjelasan video edukasi terhadap hasil pembelajaran mutakhir. Dengan faktor signifikan sebesar 0,012 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 maka H_0 ditolak dan diperoleh H_a . Artinya, cara penggunaan video pembelajaran mempunyai dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa”.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih Penulis menyampaikan kepada pihak berwenang, orang-orang yang berpartisipasi dalam penelitian ini, yang disebutkan dalam pengumpulan data.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anggraini, R. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Sistem Sains, Technology.
- [2] Arsyad, Azhar. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [3] Daryanto. (2011). *Media Pembelajaran*. Bandung: Sarana Tutorial Nurani
- [4] Fathurrahman, M. (2015). Model-model pembelajaran inovatif. Jogjakarta. Arruzz Media Griya. *Journal of Mathematics Education and Application*, 1(3), 455–466.
- [5] Gerlach, V. S., & Elly, A. L. (2015). *Teaching and Media: A Systematic Approach*. Upper Saddle River, NJ: Pearson Education.
- [6] Matematis Siswa Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Logis Siswa Kelas X IPA SMA Negeri Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020 (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung
- [7] Munadi, Yudhi. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: GP Press Group.

-
- [8] Persepsi Siswa Tentang Cara Guru Mengajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa.
 - [9] Prihantina, I. (2016). *Guru Pembelajar Modul Paket Keahlian Tata Kecantikan Rambut Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - [10] Rivai, A. & Sudjana, N. (2013). *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
 - [11] Sejahtera Emzir. (2009). *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
 - [12] Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
 - [13] Somayana, A. (2020). *Media Pendidikan: Teori dan Praktik*. Jakarta.
 - [14] Sugiyono (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta.
 - [15] Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
 - [16] Wulandari, W., Azmi, S., Kurniati, N., & Hikmah, N. (2021). Pengaruh Motivasi Berprestasi dan persepsi siswa tentang cara guru mengajar terhadap hasil belajar matematika siswa